

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Latar belakang Liponsos

Adanya bencana sosial di lokasi transmigrasi di luar pulau jawa maupun korban Lapindo di jawa timur, sehingga mengakibatkan para transmigran dan korban Lapindo menjadi terlantar dan menggelandang. Banyaknya masyarakat yang kena pemutusan hubungan kerja karena krisis ekonomi yang panjang, mengakibatkan sebagian masyarakat hidup tidak menentu dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Demikian juga gelandangan psykotik yang kondisinya jelas-jelas lebih parah karena sudah tidak memperdulikan tata kehidupan yang normal bahkan tidak saja mengganggu ketertiban dan keindahan namun bisa juga mengganggu keamanan dan kenyamanan. Oleh karena itu pemerintah kota surabaya melalui dinas sosial membangun panti rehabilitasi sosial dikeputih guna menampung gelandangan, pengemis dan lansia terlantar yang berkeliaran disudut-sudut kota dalam upaya menciptakan ketentraman, ketertiban dan keindahan kota

Gelandangan dan pengemis dapat tumbuh subur, seirama dengan pertumbuhan dan perkembangan kota. Fenomena sosial yang nyata dan

ada di kota-kota besar seperti di Surabaya khususnya, yang merupakan dampak dari adanya arus urbanisasi yang begitu deras.

Oleh karena itu Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Sosial membangun Panti Rehabilitasi Sosial di Keputih guna menampung para PMKS (Penyandang Masalah kesehatan sosial) seperti gelandangan, pengemis dan lansia terlantar serta gelandangan psykotik yang berkeliaran di sudut-sudut kota dalam upaya menciptakan ketentraman, ketertiban dan keindahan kota.

2. Visi dan Misi

Fasilitator terdepan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial

Meningkatkan kinerja dinas, mengoptimalkan peran serta masyarakat, dan mewujudkan kerukunan hidup.

3. Motto

Beragama, multikultur dan pelestarian tentang nilai kepahlawanan

4. Sarana dan Prasarana Liponsos

a. Lahan Liponsos

Liponsos didirikan pada tahun 1997 terletak di jl. Keputih diatas lahan seluas

1,6 Ha yang terdiri dari:

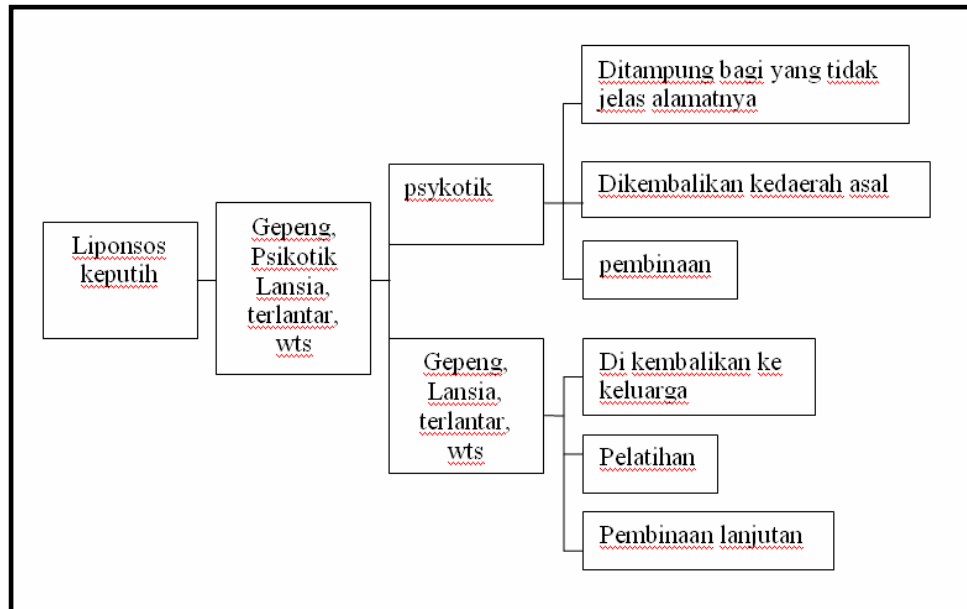
1. Dua blok bangunan, tiap blok terdiri dari 32 kamar ukuran 3x4 m lengkap dengan kamar mandi untuk menampung psykotik perempuan dan laki-laki.
2. Dua tempat ukuran 4x26 m, tiap tempat dilengkapi dengan 5 kamar mandi

3. Satu blok bangunan untuk menampung gelandangan pengemis yang tidak mempunyai keluarga terdiri dari 32 kamar lengkap dengan kamar mandi
 4. Satu blok bangunan terdiri dari 8 kamar untuk menampung lansia terlantar dengan kamar mandi
 5. Satu blok bangunan untuk istirahat petugas penjaga, petugas masak, petugas piket dengan kamar mandi
 6. Satu ruang dapur umum dengan ukuran 6x12 m
 7. Satu ruang serba guna dengan ukuran 6x20 m
 8. Satu ruang kantor dengan ukuran 6x12 m
 9. Satu ruang untuk pemeriksaan medis
 10. Satu ruang bangunan musholla
- b. Fasilitas Liponsos
1. Satu unit mobil ambulans
 2. Satu unit mobil pick up
 3. Lima orang pegawai negeri sipil
 4. 24 orang petugas panti yang terdiri dari; Juru masak, petugas perawat, petugas kebersihan, petugas sekretariat, dan petugas penjaga keamanan

B. Penyajian Data

1. Alur Penanganan di liponsos keputih

Bagan 4. 1
Alur Penanganan Liponsos Keputih



Penjelasan proses dari gambar diatas

- a. Melaksanakan registrasi, identifikasi dan diagnosa yang ditampung para penyandang masalah kesehatan sosial seperti gelandangan, pengemis dan lansia terlantar, WTS serta gelandangan psykotik.
- b. Melaksanakan bimbingan mental dan perawatan kesehatan, melaksanakan pengembangan kecerdasan mental dan sosial.
- c. Melaksanakan pelatihan dan keterampilan kerja dasar, kejuruan dan bina usaha.
- d. Melaksanakan penyaluran dan penempatan kembali ke keluarga, melaksanakan pembinaan lanjutan dan perlindungan sosial

2. Apa saja proses yang memunculkan perilaku prososial berkembang?

- a. Pelaksanaan pengembangan kecerdasan mental dan sosial

- b. Pelaksanaan latihan ketrampilan kerja dasar kejuruan dan bina usaha
- c. Pelaksanaan usaha penyaluran dan penempatan kembali ke keluarga
- d. Pelaksanaan pembinaan lanjutan dan perlindungan sosial

4. Apa saja pembinaan diliponsos?

- a. Bimbingan mental psikologis

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan mental psikologis ini adalah bimbingan spiritual, bimbingan psikologis, bimbingan budi pekerti, bimbingan dan penyuluhan konseling secara individu maupun kelompok dan kegiatan lainnya seperti kesenian jawa dan karaoke.

- b. Bimbingan social

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan sosial adalah bimbingan kewirausahaan, bimbingan relasi sosial, bimbingan kerja sama, bimbingan intelektual, bimbingan etika dan estetika, bimbingan integrasi sosial serta bimbingan kesehatan lingkungan

- c. Bimbingan keterampilan

Bimbingan ketrampilan dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan dapat menerapkan keterampilannya ditengah-tengah masyarakat. Bimbingan yang diberikan adalah teori, praktek peragaan studi lapangan dan praktek belajar kerja. Sedangkan jenis ketrampilan yang diberikan adalah keterampilan menjahit, elektronika dan percetakan.

5. Bagaimana perilaku prososial penghuni liponsos?

A. Bagaimana kondisi perilaku prososial penghuni liponsos pada awal mereka masuk?

Mereka didata atau dilakukan identifikasi dengan adanya hal tersebut dapat diketahui tentang keadaan diri klien dan ia merasa diperhatikan

Seperti yang dituturkan dalam wawancara

“setelah FT berada di liponsos, FT didata oleh petugas disini ditanya tentang nama dan alamat rumah. FT didata agak lama, ia menunggu dengan sabar. Petugas disana juga menilai kondisi psikologis, sehingga data yang berkaitan dengan pribadi FT semua dicatat dibuku yang telah disediakan”

Mereka juga dilakukan identifikasi lainnya seperti foto diri dan sidik jari. disini FT difoto oleh petugas, dan FT melakukan sidik jari, hal tersebut dilakukan dengan penuh kesabaran. Mereka diberi pengarahan oleh petugas mengenai merubah kebiasaan mereka untuk menjadi lebih baik. Disini FT mendapat pengarahan yang sebelumnya tidak FT ketahui hal tersebut yang nantinya menjadi bekal supaya perbuatan FT menjadi lebih baik.ia diarahkan supaya lebih mandiri dan harus menyesuaikan dengan lingkungan. Pengarahan tersebut FT perhatikan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh.ia diliponsos ini harus mengikuti kegiatan yang tentunya bermanfaat bagi dirinya.

Kita wajib menolong orang lain tanpa mengharapkan balasan apapun, dimasa depan sebagai rasa tanggung jawab dalam bersosialisasi

dengan masyarakat. Seharusnya kita membantu orang lain, sebab aturan agama dan moral dimasyarakat menekankan kewajiban untuk saling menolong orang lain.

- B. Bagaimana cara liponsos membentuk perilaku prososial mereka kegiatan kegiatan apa aja yang mempengaruhi kegiatan prososial mereka?

Mereka diberi kegiatan berupa bimbingan mental rohani hal tersebut dapat mendorong mereka, untuk dapat lebih berfikir positif dan lebih percaya diri untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, disini FT mengikuti bimbingan mental rohani seperti belajar membaca alqur'an bersama dengan teman-teman, selain itu FT juga mengikuti ceramah dan belajar mengenai akhlak cara bertingkah laku yang baik sesuai dengan tuntunan agama. Kegiatan tersebut berjalan dengan disiplin dan didampingi oleh petugas diliponsos. FT mengikuti kegiatan tersebut dengan senang dan hal itu membuat ia lebih semangat dan diperhatikan.

Bimbingan mental rohani yang lainnya diajarkan tentang perlunya berbuat baik dan berperilaku sopan santun dengan inilah seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas, disini FT diajarkan dan diharuskan mengamalkan tentang berbuat baik dan berperilaku sopan kepada orang lain.

Kegiatan yang lain diberikan bimbingan fisik, mereka sangat senang karena dapat melakukan penyegaran fisik bersama dengan teman-teman, FT diberi bimbingan fisik diantaranya olah raga yang dapat membuat FT senang selain itu membuat tubuh semakin segar. Kegiatan bimbingan fisik

dilakukan setiap pagi, sehingga hal itu dapat meningkatkan kesehatan. Kegiatan tersebut dipandu oleh petugas yang telah ditentukan oleh liponsos.ia dan teman teman melakukan kegiatan dengan semangat dan mengikuti nasehat yang telah diberikan dengan baik. Selain itu diberikan pemeriksaan kondisi kesehatan fisik dengan hal tersebut dapat meningkatkan kesehatan serta daya tahan tubuh semakin baik. FT mengikuti pemeriksaan kesehatan yang ada disini, sehingga tubuh FT tetap sehat.

Kegiatan bimbingan sosial diantaranya adalah bakti sosial, hal tersebut berguna untuk menambah wawasan agar semakin berkembang, FT mengikuti bimbingan sosial yang berupa bakti sosial, bersama dengan teman-teman dimana untuk meningkatkan wawasan agar semakin berkembang. Dengan adanya kegiatan bimbingan sosial mengajarkan kepada FT untuk lebih ikhlas dalam melakukan sesuatu, bimbingan tersebut dilakukan dengan senang hati. Manfaat yang lain dapat meningkatkan pentingnya hidup bersama dengan penuh kesabaran dengan hal tersebut dapat menjadikan ia untuk mempunyai sikap rasa tanggung jawab yang baik.

Selain itu mereka juga mendapat kegiatan kerja bakti, dengan hal tersebut mereka mengetahui perlunya sosialisasi dengan orang lain, disini FT melakukan kerja bakti dengan bimbingan petugas, sehingga hal tersebut mengajarkan kepada FT pentingnya bersosialisasi dengan orang lain agar pengetahuan semakin meningkat.

Kegiatan yang lain berupa bimbingan keterampilan antara lain yaitu keterampilan menjahit, hal tersebut sebagai pengembangan kemampuan untuk lebih kreatif dan mandiri, FT diberi keterampilan menjahit bersama teman-teman, hal itu membuat FT merasa senang dan kemampuan lebih kreatif dan mandiri.

Selain itu kegiatan bimbingan keterampilan praktek tata boga, dengan itulah pengetahuan akan meningkat dan lebih percaya diri untuk dapat belajar dengan penuh kesabaran, disini FT mengikuti praktek tata boga hal tersebut FT lakukan dengan senang dan pengetahuan lebih meningkat serta percaya diri untuk lebih belajar dengan penuh kesabaran.

Manusia memiliki jiwa penolong karena seseorang diajarkan oleh lingkungan masyarakat untuk menolong dan untuk perbuatan itu masyarakat menyediakan ganjaran positif, sehingga hal ini memaksakan pentingnya atas proses belajar. Dalam masa perkembangan seseorang mempelajari norma masyarakat tentang tindakan menolong, di lingkungan masyarakat mengajarkan pada seseorang untuk menolong orang lain.

C. Bagaimana respon dari para penghuni pada kegiatan-kegiatan tersebut?

Dengan adanya kegiatan bimbingan mental rohani, mereka merasa senang lebih berfikir positif dan percaya diri, FT diberi bimbingan mental rohani seperti membaca alqur'an, perasaan FT senang sekali dan menjadi lebih berfikir positif serta lebih percaya diri dalam menjalani hidup.

Kegiatan bimbingan fisik hal tersebut mereka lakukan dengan sungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan daya tahan

tubuh semakin baik. Disini FT diberi bimbingan fisik seperti olah raga yang FT lakukan dengan sungguh-sungguh dapat meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh semakin baik. Kegiatan tersebut dilakukan dengan senang sehingga dapat berjalan dengan baik, kegiatan bimbingan fisik sangat membantu bagi perkembangan FT, untuk itu kegiatan tersebut harus dilakukan sehingga mnghasilkan sesuatu yang sangat bermanfaat. Dengan adanya hal itu ia merasa lebih diperhatikan tentang keadaan dan kemajuan untuk memperoleh suatu keajahteraan yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan bimbingan sosial mereka merasa bersyukur, hal tersebut berguna wawasan semakin meningkat dan lebih belajar hidup mandiri, disini FT diberi kegiatan bimbingan sosial hal tersebut membuat FT bersyukur, sehingga wawasan semakin meningkat dan lebih belajar untuk hidup mandiri.

Kegiatan yang lain bimbingan keterampilan dengan adanya hal tersebut, mereka merasa diperhatikan akan perkembangan pengetahuan tentang sesuatu yang lebih bermanfaat, FT belajar bimbingan keterampilan, sehingga dengan hal itu FT merasa diperhatikan akan perkembangan pengetahuan tentang sesuatu yang lebih bermanfaat. Kegiatan bimbingan keterampilan, menjadikan ia untuk lebih terampil dalam mengerjakan sesuatu. Hal tersebut sebagai bekal untuk menjalani hidup ini, kegiatan itu FT lakukan dengan teliti dan lebih semangat. Bimbingan keterampilan ia mengikuti dengan rutin sehingga lebih memiliki cara berfikir yang lebih berkembang.

D. Apa manfaat yang diterima penghuni liponsos dengan kegiatan tersebut?

Kegiatan bimbingan mental rohani memberi manfaat lebih berfikir positif untuk melakukan sesuatu, FT diberi bimbingan mental rohani misalnya membaca alqur'an, hal tersebut dapat memberi manfaat bagi FT supaya lebih berfikir positif untuk melakukan sesuatu. Mereka mendapat kegiatan bimbingan mental rohani yang lain, hal tersebut dapat bermanfaat menanamkan aqidah yang benar. FT diberi bimbingan mental rohani seperti mengikuti ceramah hal tersebut dapat memberi manfaat menanamkan aqidah yang benar.

Kegiatan bimbingan fisik dapat memberi manfaat menciptakan kedisiplinan, disini FT diberi bimbingan fisik yaitu olah raga yang bermanfaat supaya menciptakan kedisiplinan. Kegiatan bimbingan fisik memberi manfaat yang lain lebih bersemangat untuk melakukan sesuatu, kegiatan tersebut perlu dikembangkan. Bimbingan fisik dilakukan bersama-sama supaya dihasilkan sesuatu yang lebih baik. Mereka diberi bimbingan fisik yang lain dapat bermanfaat daya tahan tubuh semakin baik. FT diberi pemeriksaan kondisi kesehatan fisik hal tersebut memberi manfaat daya tahan tubuh semakin meningkat.

Kegiatan bimbingan sosial dapat memberi manfaat wawasan semakin berkembang, FT diberi bimbingan sosial yaitu bakti sosial yang bermanfaat wawasan semakin berkembang, dengan adanya hal tersebut dapat membentuk kepribadian supaya menjadi baik. Hal ini hendaknya dilakukan dengan hati yang ikhlas, bimbingan sosial dapat meningkatkan

suatu komunikasi agar menjadi lebih baik. Mereka diberi kegiatan bimbingan sosial yang lain, bermanfaat memperoleh kebahagiaan dan dapat bersosialisasi dengan baik. Disini FT mengikuti bimbingan sosial seperti kerja bakti bermanfaat memperoleh kebahagiaan dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Kegiatan bimbingan keterampilan yang bermanfaat kemampuan berkembang dan lebih mandiri, disini FT diberi keterampilan seperti keterampilan menjahit yang bermanfaat kemampuan berkembang dan lebih mandiri. Kegiatan bimbingan keterampilan menjadi sarana untuk menjalankan kehidupan dengan baik, dan hal tersebut mendidik ia untuk berfikir positif. Mereka mendapat kegiatan bimbingan keterampilan yang lain, hal tersebut bermanfaat pengetahuan semakin meningkat, FT diberi bimbingan keterampilan praktek tata boga yang bermanfaat supaya pengetahuan semakin meningkat.

Berbagai penerapan pendidikan yang diberikan diliponsos seperti menanamkan aqidah yang benar sesuai dengan tuntunan alqur'an dan hadist, menciptakan kedisiplinan yang penuh kesabaran, belajar menghargai orang lain, belajar berkata yang manis, dan ramah terhadap orang lain. Bila ada masalah tidak mengambil tindakan sendiri, melainkan segera melapor kepengurus, membimbing berakhlakul karimah, mendidik menjadi hidup yang lebih mandiri di tengah-tengah masyarakat, mendidik dan memberikan kasih sayang sesama teman atau orang yang ada

disekitarnya, menghantarkan untuk memperoleh kebahagiaan didunia sampai diakhirat

C. Pembahasan

Penghuni liponsos pada saat ini dengan kondisi yang kurang beruntung dan suatu yang patut diberikan belas kasihan. Maka baginya diperlukan adanya penjelasan, pengertian dan pemahaman sehingga dapat menerima keadaannya serta masalah yang ada tidak berkembang kearah yang lebih buruk. Hal ini menunjukkan perlunya perilaku prososial, lingkungan akan menjadi pemberi semangat untuk mengeluarkan rasa takut dan mampu menolong individu dalam membangun kepercayaan dirinya. Oleh karena itu dukungan sosial sangat dibutuhkan agar memiliki keberanian untuk maju melalui berbagai kegiatan

Adanya perbedaan penghuni liponsos dengan orang lain pada umumnya akan menimbulkan perasaan minder dan kurang percaya diri. Keadaan yang demikian dapat berubah dengan adanya perilaku prososial, hal ini dapat memberikan sumbangan yang sangat besar pada kesejahteraan individu sehingga dapat mengurangi isolasi serta mencapai percaya diri. Penghuni liponsos yang memiliki percaya diri yang rendah, maka akan mudah sekali merasa cemas dan bisa juga stress. Karena mereka merasa tidak percaya dengan dirinya sendiri, tetapi perasaan tersebut dapat hilang dengan adanya perilaku prososial. Oleh karena itu perilaku prososial sangat dibutuhkan untuk meningkatkan percaya diri seseorang. Penghuni liponsos juga akan

mendapatkan keuntungan jika ia memperoleh perilaku prososial seperti ia akan merasa optimis dalam menghadapi kehidupan saat ini dan masa mendatang.

Berbagai penerapan pendidikan yang diberikan diliponsos seperti menanamkan aqidah yang benar sesuai dengan tuntunan alqur'an dan hadist, menciptakan kedisiplinan yang penuh kesabaran, belajar menghargai orang lain, belajar berkata yang manis, dan ramah terhadap orang lain. Bila ada masalah tidak mengambil tindakan sendiri, melainkan segera melapor kepengurus, membimbing berakhlakul karimah, mendidik menjadi hidup yang lebih mandiri di tengah-tengah masyarakat, mendidik dan memberikan kasih sayang sesama teman atau orang yang ada disekitarnya, menghantarkan untuk memperoleh kebahagiaan didunia sampai diakhirat

Liponsos meletakkan perilaku prososial yang positif dengan penerapan pendidikan yang diberikan seperti kegiatan-kegiatan untuk masyarakat, dibawa aktif terjun pada masyarakat kegiatan bakti sosial, pengajian, aktif dalam perlombaan, praktek tata boga dengan masyarakat, menerima baik belajar bersama dengan orang diluar liponsos, kerja bakti bersama masyarakat dan lain lain, jadi liponsos tidak hanya menerima bantuan saja dari masyarakat melainkan juga dapat memberikan kontribusi yang positif, dengan aktif terjun pada kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat.